

**PENYESUAIAN DIRI *PSIKOSOSIOSPIRITUAL* PADA PENDERITA  
THALASEMIA DI SEMARANG  
Penelitian Kualitatif Pendekatan Fenomenologis**

**Oleh :  
Diyah Wahyu Sulistiyani  
M2A001029**

**ABSTRAK**

Thalasemia adalah penyakit kelainan darah yang bersifat degeneratif dan tidak bisa disembuhkan. Pengobatan satu-satunya adalah dengan melakukan transfusi darah dan suntikan *desferal* secara rutin. Penderita thalasemia tergantung pada transfusi darah serta *desferal* seumur hidup. Transfusi darah membawa efek samping. Kelebihan zat besi akibat transfusi dapat menyebabkan pembengkakan limpa dan menyebabkan komplikasi pada hati, ginjal, dan jantung. Kompleksitas permasalahan pada penderita thalasemia sepertinya tidak hanya menyangkut aspek biologis tetapi juga aspek psikologis, sosial, dan spiritual. Oleh karena itulah penderita thalasemia dituntut memiliki kemampuan menyesuaikan diri yang baik agar mampu mempertahankan hidup dan melangsungkan kehidupannya. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menganalisis penyesuaian diri *psikososiospiritual* yang dilakukan oleh penderita thalasemia dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis yaitu suatu metode atau pendekatan untuk mendeskripsikan gejala sebagaimana gejala itu menampakkan dirinya pada pengamat. Metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, catatan lapangan, dan perekaman interviu. Metode yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis yang disampaikan oleh Moustakas (1994, h. 84 – 102).

Penelitian ini menunjukkan bahwa aspek biologis, psikologis, sosiologis, dan spiritual (*biopsikososiospiritual*) merupakan aspek yang sangat penting dan saling terkait dalam penyesuaian diri penderita thalasemia. Jika keempat aspek tersebut baik maka penyesuaian diri penderita thalasemia akan baik begitu juga sebaliknya. Jika aspek *biopsikososiospiritual* buruk maka penyesuaian diri penderita thalasemia akan buruk. Pola asuh orang tua dan dukungan sosial merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada penyesuaian diri *psikososiospiritual* yang dilakukan oleh penderita thalasemia dalam penelitian ini.

Kata kunci: penyesuaian diri, *biopsikososiospiritual*, dan thalasemia